

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.B.R dan Tn.F.S.N yang dirawat di ruang interna Rumah Sakit Daerah Waikabubak dapat disimpulkan bahwa implementasi fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) efektif untuk membantu mengencerkan lendir.

B. Saran

1. Pihak Institusi Pelayanan Kesehatan (RS)
Digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi institusi dalam memahami implementasi fisioterapi dada pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
2. Bagi Individu
Sebagai sumber informasi kesehatan dalam rangka tindakan pencegahan , serta penambah pengetahuan tentang implemntasi fisioterapi dada pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Bagi Individu
Menambah wawasan ilmu pengetahuan pengalaman perkembangan pribadi terutama dari segi ilmiah penerapan ilmu yang diperoleh.
4. Bagi Penulis Selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang akan datang dengan menggunakan implementasi fisioterapi dada pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.